

WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

March 27 - 31, 2017

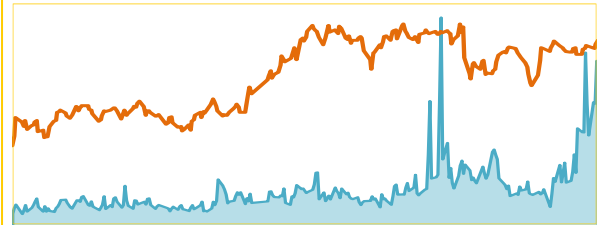


Dari dalam negeri, mengakhiri perdagangan akhir pekan IHSG di tutup naik tipis 3,37 poin (+0,06%) ke level 5.567,134. Setelah sempat mencetak rekor tertinggi *intraday* ke posisi 5.581,183, penguatan IHSG akhirnya berkurang oleh faktor akhir pekan, akibat aksi *profit taking* yang dilakukan oleh investor domestik. Sementara investor asing justru terus melakukan *net buy*, dengan total pembelian sebesar Rp328 miliar di pasar reguler. Dalam sepekan, IHSG berhasil melanjutkan kenaikannya untuk pekan kedua dengan mencatatkan penguatan sebesar +0,48%, didorong oleh aksi beli investor asing yang masif. Tercatat dana asing yang mengalir masuk ke bursa dalam sepekan sebesar Rp2,66 triliun di pasar reguler. Pada Minggu ini, diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang **5.508-5.585**.

Bursa saham *Wall Street* Minggu lalu terpantau kali ini terkoreksi sementara investor menanti hasil *voting* atas regulasi *healthcare* Amerika pengganti *Obamacare*. Mayoritas indeks ditutup melemah, dengan empat bergerak melemah sementara satu menguat. Indeks Nikkei mengalami penurunan terbesar dengan penurunan -436,28 poin atau sebesar 2,23% ke level 19.085,31.

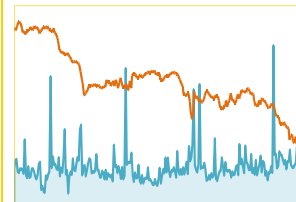
Harga minyak semakin tertekan seiring meningkatnya aktivitas eksplorasi di Amerika Serikat telah membebani wacana bahwa pemangkasan produksi oleh OPEC yang menurut jadwal semula akan berakhir pertengahan 2017. Harga komoditas sebagian besar bergerak negatif dimana penurunan tertinggi dialami oleh harga batubara yang turun sebesar -3,85 poin atau turun hingga -5,14% .

Research MNC Securities
research@mncsecurities.com
 (021) 2980 3111 (Hunting)

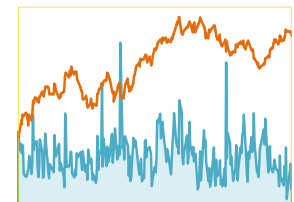


IHSG

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (17/03/2017)	5.540,43
Closing (24/03/2017)	5.567,13
Perubahan	+26,7 (+0,48%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (17/03)	6.050
USD/IDR (17/03/17-24/03/17)	13.340-13.307
Support-Resistance (20/03-24/03)	5.508-5.585

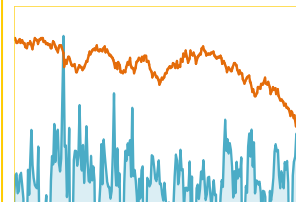


Dow Jones Index



Hang Seng Index

BURSA GLOBAL				
Index	17/03	24/03	+/-	%chg
DJIA	20.914,62	20.656,58	-258,04	-1,23
NASDAQ	5.901,00	5.817,69	-83,31	-1,41
NIKKEI	19.521,59	19.085,31	-436,28	-2,23
HSEI	24.309,93	24.327,70	+17,77	+0,07
STI	3.169,38	3.126,93	-42,45	-1,34



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	17/03	24/03	+/-	%chg
Nymex US/barrel	48,78	47,70	-1,08	-2,21
Batubara US/ton	74,85	71,00	-3,85	-5,14
Emas US/oz	1.229,29	1.245,54	+16,25	+1,32
Nikel US/ton	10.260,00	10.030,00	-230,00	-2,24
Timah US/ton	20.290,00	20.275,00	-15,00	-0,07
Copper US/pound	2,60	2,60	Unch	Unch
CPO RM/ton	2.803,00	2.771,00	-32,00	-1,14



Struggling to get approval for New Healthcare Program

Wall Street dalam pekan ini

Bursa *Wall Street* di tutup bervariasi dengan sebagian besar indeks melemah pada penutupan perdagangan akhir pekan. Setelah sempat menguat di awal perdagangan, *Dow Jones* dan S&P 500 akhirnya terjatuh kembali ke zona merah setelah Partai Republik menarik rencana untuk mengubah sistem kesehatan di Amerika Serikat yang telah berjalan selama ini. Investor melihat bahwa kegagalan dari perubahan RUU Kesehatan akan mempengaruhi agenda ekonomi yang lainnya dari Presiden Amerika yaitu Donald Trump seperti rencana pemotongan pajak. *Dow Jones* berakhir turun 59,86 poin (-0,29%) ke level 20.596,72, S&P 500 melemah tipis 1,98 poin (-0,08%) menjadi 2.343,98, sedangkan Nasdaq justru menguat 11,04 poin (+0,19%) ke level 5.828,74. Sepanjang pekan lalu, *Wall Street* berakhir melemah dengan Indeks *Dow Jones* turun -1,52%, S&P 500 merosot -1,44% dan Nasdaq berkurang -1,22%.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (27/03) - Jumat (31/03)

Monday, 27 March 2017

ECONOMIC CALENDER

-

Thursday, 30 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- Final GDP q/q
- Unemployment Claims

Tuesday, 28 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- CB Consumer Confidence

Friday, 31 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- Chicago PMI
- Revised UoM Consumer Sentiment

Wednesday, 29 March 2017

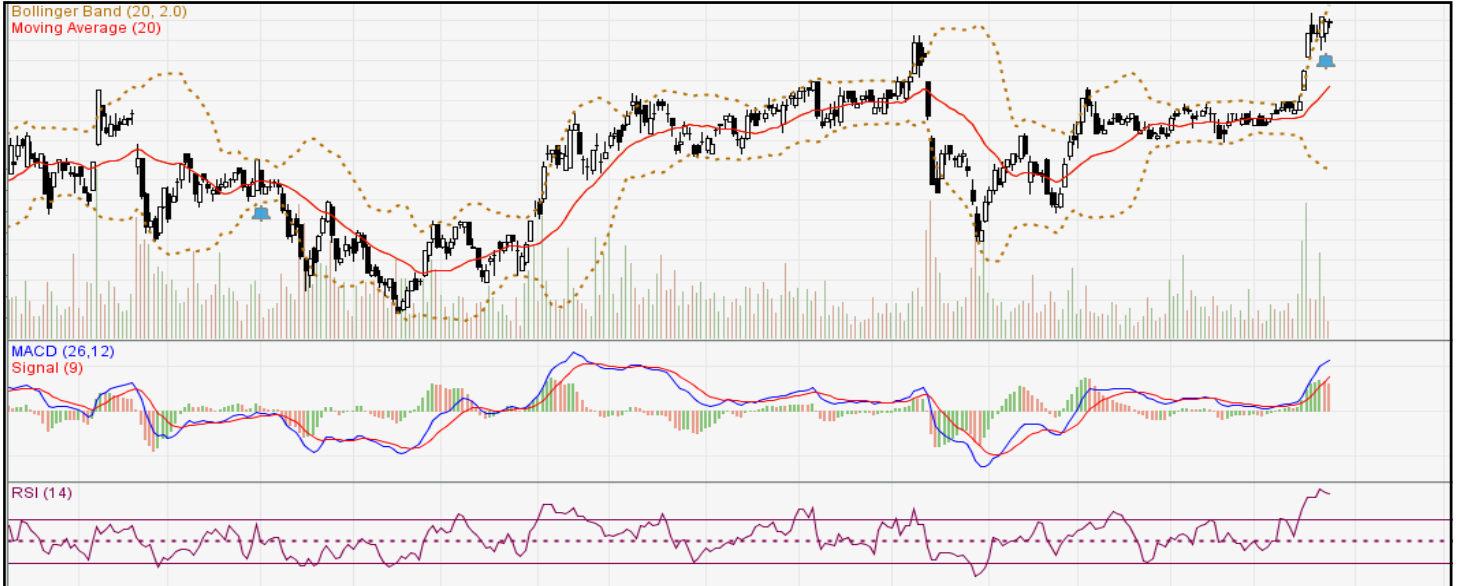
ECONOMIC CALENDER

- Crude Oil Inventories
- Pending Home Sales m/m

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Last Price Rp12.775
Target Price (12 months) Rp13.360

Nurulita Harwaningrum
 (021) 2980 3111 ext. 52237
 roro.harwaningrum@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017F 11,3x
PBV 2017F 2,0x
EPS 2017F Rp1.134

- **Penyaluran kredit yang kuat.** Pada akhir tahun 2016, perseroan menyalurkan Rp 663,4 triliun atau meningkat sebesar 14,2% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 581 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut didorong oleh kredit mikro yang tumbuh sebesar 18,2% yoy menjadi Rp 211,5 triliun pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan kredit mikro didorong oleh program KUR dari Rp 12,7 triliun pada akhir tahun 2015 menjadi Rp 51 triliun pada akhir tahun 2016 dan kredit Kupedes yang tumbuh 7% yoy menjadi Rp 155,7 triliun pada akhir tahun 2016 dari Rp 145,5 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- **Pertumbuhan likuiditas mencapai 12,8% yoy.** Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 754,7 triliun yang didorong oleh pertumbuhan giro yang mencapai 24,6% yoy mencapai Rp 142,5 triliun pada akhir tahun 2016. Dana tabungan mencapai Rp 303,3 triliun atau tumbuh 11,3% yoy. Sedangkan deposito mencapai Rp 308,9 triliun atau tumbuh sebesar 9,5% yoy pada akhir tahun 2016.
- **Profitabilitas yang stabil.** Pada akhir tahun 2016, NIM mencapai 8,1% yang mana meningkat jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu pada level 7,9%. Sedangkan laba bersih mencapai Rp 26,2 triliun atau tumbuh tipis sebesar 3,2% yoy. Pertumbuhan tersebut didorong oleh beban bunga yang stabil, hanya tumbuh sebesar 0,2% yang mana pendapatan bunga tumbuh sebesar 10,9% yoy. Selain itu pertumbuhan pendapatan selain bunga meningkat secara signifikan yaitu sebesar 24,3% yoy menjadi Rp 17,2 triliun.

NPL gross terjaga pada level 2,13% pada akhir tahun 2016 yang mana pada akhir tahun 2015 berada pada level 2,1%. Sedangkan *coverage ratio* mencapai 170,3% pada akhir tahun 2016. Kedua rasio tersebut menunjukkan kualitas asset perseroan yang stabil.

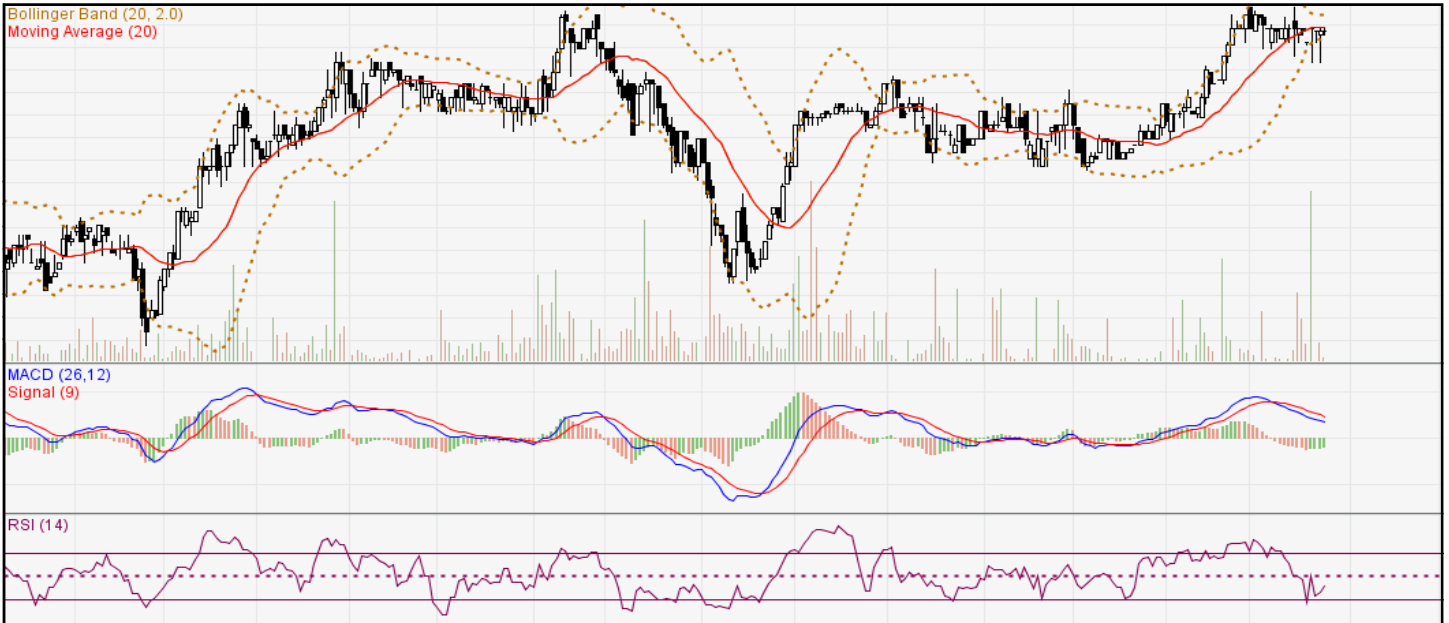
Kinerja Kuartal II 2016:

- Pada akhir Desember 2016, penyaluran kredit tumbuh sebesar 14,2% yoy mencapai Rp663,4 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 581 triliun.
- Pada akhir Desember 2016, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 754,5 triliun atau tumbuh sebesar 14,2% yoy dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 668,9 triliun.
- Laba bersih mencapai Rp 26,2 triliun atau tumbuh sebesar 3,2% yoy dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 25,4 triliun.

PT Indosat Tbk (ISAT)

Last Price Rp7.000
Target Price (12 Months) Rp8.200

Victoria Venny
 (021) 2980 3111 / ext. 52236
 victoria.nawang@mncgroup.com



PER 2017P 25,3x
PBV 2017P 3,4x
EPS 2017P Rp323

Reasons:

- Jumlah pelanggan seluler Perseroan sebanyak 85,7 juta hingga kuartal IV 2016 atau meningkat sebesar 22,8% *year-on-year*.
- *Data traffic* Perseroan meningkat tajam di tahun 2016 sebesar 46,7% *year-on-year* sejalan dengan perubahan gaya berkomunikasi yang semula dari *voice* dan *sms* beralih ke layanan data.
- Perseroan terus mengembangkan jaringan telekomunikasinya secara nasional dengan menambah 5.796 BTS dimana 57% diantaranya merupakan BTS 3G dan 4G untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data.
- Belanja modal Perseroan yang dianggarkan tahun 2017 sebesar Rp6 triliun.

Kinerja Kuartal II 2016:

- Perseroan membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk sebesar Rp1,10 triliun setelah pada periode yang sama tahun lalu membukukan kerugian, atau meningkat 184% *year-on-year*.
- Peningkatan laba bersih diakibatkan oleh kinerja operasional yang positif, pergerakan mata uang yang stabil dan utang dalam mata uang asing lebih rendah.
- Pendapatan Perseroan tercatat mengalami kenaikan 9% *year-on-year* menjadi Rp29,18 triliun.
- Perseroan membukukan EBITDA selama tahun 2016 sebesar Rp12,86 triliun, naik 12,1% *year-on-year*. Margin EBITDA terjaga sebesar 44%.

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.